

PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KREATIVITAS PESERTA DIDIK KELAS V PADA MATA PELAJARAN SENI TARI

Khoerul Andini¹, Novi Yuliyanti², Laelia Nurpratiwiningsih³
¹²³PGSD FKIP Universitas Muhadi Setiabudi
e-mail : ¹khoerulandini@gmail.com, ²noviyuliyanti@umus.ac.id,
³laelianurpratiwiningsih@umus.ac.id

ABSTRACT

This study was motivated by the low creativity of students in dance learning at SDN Pejagan 01, which was due to the lack of innovative teaching methods and minimal use of technology-based media. The purpose of this study is to determine the effect of audio-visual media on the creativity of fifth-grade students in dance subjects. This research employed a quantitative approach with an experimental method and a posttest-only control group design. The sample consisted of two classes, VA as the experimental group and VB as the control group, selected using saturated sampling technique. Data were collected through questionnaires, and documentation, and analyzed using descriptive statistics and independent t-tests with the help of SPSS version 26. The results showed that the t-test significance value was 0.007 ($p < 0.05$), indicating a significant effect of audio-visual media on students' creativity. The average creativity score in the experimental class was 78.26, higher than the control class at 67.30. Audio-visual media effectively stimulated students' imagination, encouraged self-expression, and enhanced creative abilities through engaging visual and auditory presentation. These findings suggest that the use of audio-visual media can be an effective strategy to foster creativity in primary school dance education.

Keywords: Student Creativity, Audio-Visual Media, Dance Education

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kreativitas peserta didik dalam pembelajaran seni tari di SDN Pejagan 01, yang disebabkan oleh minimnya inovasi metode pembelajaran dan kurangnya penggunaan media berbasis teknologi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kreativitas peserta didik kelas V dalam mata pelajaran seni tari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain posttest-only control group. Sampel terdiri dari dua kelas, yaitu kelas V A sebagai kelompok eksperimen dan kelas V B sebagai kelompok kontrol, yang diambil dengan teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui angket dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji-t independen dengan bantuan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji-t adalah 0,007 ($p < 0,05$), yang

berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media audio visual terhadap kreativitas peserta didik. Rata-rata skor kreativitas kelas eksperimen adalah 78,26, lebih tinggi dibanding kelas kontrol sebesar 67,30. Media audio visual terbukti mampu merangsang imajinasi, mendorong ekspresi diri, dan meningkatkan daya cipta peserta didik melalui tampilan visual dan auditif yang menarik. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kreativitas pada pembelajaran seni tari di sekolah dasar.

Kata Kunci: Kreativitas Peserta Didik, Media Audio Visual, Seni Tari

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran fundamental dalam kehidupan manusia, bukan hanya sebagai sarana transmisi pengetahuan, tetapi juga sebagai alat pembentukan karakter, moral, dan kecakapan peserta didik dalam menghadapi tantangan zaman. Sebagaimana ditegaskan oleh (Rahman dkk. 2022), pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi spiritual, kecerdasan, serta keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat (Nurilah dkk. 2023). Dalam skala global, mutu pendidikan menjadi indikator kemajuan suatu bangsa (Novi Yuliyanti, Dudu Suhandi Saputra 2019).

Namun, tantangan yang dihadapi dunia pendidikan saat ini

masih cukup kompleks. Salah satu permasalahan utama adalah metode pembelajaran yang belum bertransformasi secara optimal mengikuti kemajuan teknologi (Hasan dkk. 2021). Banyak pembelajaran di tingkat sekolah dasar masih bergantung pada media konvensional seperti buku paket dan Lembar Kerja Siswa (LKS), sehingga pembelajaran terkesan monoton dan kurang menarik (Farikhah dkk. 2022). Padahal, di era digital abad ke-21, pendidik dituntut untuk berinovasi dengan memanfaatkan teknologi informasi guna menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan personal (Lailan 2024).

Dalam penelitian ini, teknologi pendidikan atau *edutech* menjadi solusi strategis (Fadillah 2020). Teknologi memungkinkan adanya personalisasi pembelajaran, akses terhadap sumber daya global, serta

peningkatan efektivitas dan efisiensi pengajaran (Alimuddin dkk. 2023). Media audio visual yang menggabungkan unsur suara dan gambar merupakan salah satu bentuk teknologi pembelajaran yang terbukti mampu meningkatkan daya tarik dan pemahaman siswa terhadap materi. (Rahman 2021) menyatakan bahwa media audio visual tidak hanya menyajikan informasi secara visual dan auditori, tetapi juga mendorong pengalaman belajar yang menyenangkan dan memotivasi (Gita Yolanda, Wayan Satria Jaya 2023).

Dari sudut pandang psikologis, *Guilford* dalam (Zakiah, Fatimah, dan Sunaryo 2020) mendefinisikan kreativitas sebagai kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru yang orisinal, fleksibel, dan elaboratif. Kreativitas dalam pembelajaran seni tidak hanya ditentukan oleh bakat, tetapi juga oleh lingkungan belajar yang mendukung. *Amabile* dalam (Pradita, Nurpratiwiningsih, dan Setiyoko 2024) menambahkan bahwa kreativitas muncul ketika individu memiliki motivasi intrinsik, keterampilan dalam bidang tertentu, dan lingkungan yang mendukung eksplorasi. Oleh karena itu, media pembelajaran yang menarik, seperti

media audio visual, dapat menjadi fasilitator penting dalam menumbuhkan kreativitas.

Media audio visual memiliki karakteristik yang memadukan unsur visual (gambar, video) dan auditori (suara, musik), yang secara teori mampu merangsang lebih banyak saluran indera peserta didik (Febrianti, Setiyoko, dan Nurpratiwiningsih 2022). *Mayer* dalam (Nurhaliza, Suhari 2025) dalam *Cognitive Theory of Multimedia Learning* menyebutkan bahwa pembelajaran lebih efektif ketika informasi disajikan secara multimodal baik verbal maupun non-verbal karena otak memproses informasi melalui dua saluran utama: visual dan auditori. Dengan demikian, media audio visual tidak hanya menyampaikan konten, tetapi juga membantu dalam proses konstruksi pengetahuan dan imajinasi siswa.

Fenomena ini menjadi sangat relevan dalam pembelajaran seni tari di sekolah dasar. Seni tari sebagai bagian dari warisan budaya bangsa menuntut pembelajaran yang mengembangkan aspek motorik, kreativitas, serta kesadaran budaya peserta didik. Namun kenyataannya, berdasarkan hasil wawancara dan

observasi di SD Negeri Pejagan 01 Brebes (23 Januari 2025), ditemukan bahwa dari 24 peserta didik kelas V A, hanya 41,67% yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 75, sementara 58,33% lainnya masih berada di bawah standar. Selain itu, minat dan motivasi belajar peserta didik dalam seni tari juga tergolong rendah akibat kurangnya variasi metode pembelajaran yang digunakan guru.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti memfokuskan perhatian pada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kreativitas peserta didik dalam pembelajaran seni tari tradisional. Media audio visual, seperti video tutorial dan rekaman tari, tidak hanya menyajikan materi secara menarik, tetapi juga memungkinkan siswa mengulang gerakan secara mandiri, memahami makna simbolik tari, serta mengembangkan ekspresi dan inovasi gerak secara lebih bebas. Hal ini sesuai dengan konsep pembelajaran modern yang menekankan pada keterlibatan aktif peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap kreativitas peserta didik dalam pembelajaran seni tari. Penelitian ini diharapkan memperkaya literatur mengenai penerapan teknologi pendidikan dalam ranah seni dan budaya. Tidak hanya itu, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan interaktif, serta menjadi referensi bagi sekolah, calon guru, dan peneliti lain dalam mengembangkan pendekatan inovatif berbasis teknologi di kelas.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kreativitas peserta didik kelas V dalam pembelajaran seni tari. Desain yang diterapkan adalah *True Experimental Design* dengan bentuk *Posttest-Only Control Group Design*, yang memungkinkan pengukuran efek perlakuan secara objektif melalui perbandingan antara kelompok eksperimen dan kontrol..

Penelitian dilaksanakan di SDN Pejagan 01, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Brebes, selama semester genap tahun pelajaran 2024/2025, Subjek penelitian terdiri atas dua kelas, yakni kelas V A (sebagai kelompok eksperimen yang memperoleh perlakuan menggunakan media audio visual) dan kelas V B (sebagai kelompok kontrol yang menerima pembelajaran secara konvensional). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, di mana seluruh populasi (47 peserta didik) dijadikan sampel.

Penelitian ini menggunakan pendekatan pengambilan angket dan dokumentasi untuk pengumpulan

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

data, terdiri dari angket skala Likert untuk mengukur kreativitas, serta dokumentasi dari data sekolah dan nilai siswa. Seluruh instrumen telah teruji kelayakannya melalui analisis validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda menggunakan SPSS versi 26. Analisis data dilakukan secara berurutan: dimulai dengan statistik deskriptif untuk menggambarkan kreativitas, dilanjutkan dengan uji prasyarat analisis (*normalitas Kolmogorov-Smirnov* dan *homogenitas Levene's Test*), dan diakhiri dengan uji hipotesis menggunakan uji-t independen untuk membandingkan kelompok eksperimen dan kontrol.

Tabel 1. Hasil Pre-test Peserta Didik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Uji Coba Kreativitas	40	41	81	62,92	8,678
Valid N (listwise)	40				

Berdasarkan hasil pre-test pada Tabel 1, diperoleh informasi bahwa rata-rata nilai untuk aspek kreativitas mencapai 62,92. Adapun nilai minimum yang dicapai peserta didik

untuk kreativitas adalah 41. Sementara itu, nilai maksimum yang diperoleh adalah 92 untuk hasil belajar dan 81 untuk kreativitas.

Tabel 2. Hasil Pos-test Kreativitas Peserta Didik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kreativitas Eksperimen	23	40	98	78,26	14,379
Kreativitas Kontrol	23	45	80	67,30	11,990
Valid N (listwise)	23				

Berdasarkan hasil pos-test pada Tabel 2, diketahui bahwa nilai post-test hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen menunjukkan nilai minimum sebesar 40 dan nilai maksimum sebesar 98. Sementara itu, pada kelas kontrol, kreativitas peserta didik berada pada rentang nilai minimum 45 dan maksimum 80. Selanjutnya dilakukan uji normalitas data untuk menentukan apakah data

hasil posttest pada variabel hasil belajar dan kreativitas peserta didik berdistribusi normal. Pengujian ini menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS versi 26. Variabel dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data

	<i>Tests of Normality</i>					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kreativitas Eksperimen	,106	23	,200*	,945	23	,233
Kreativitas Kontrol	,162	23	,123	,878	23	,009

Berdasarkan data pada Tabel 3, diperoleh nilai signifikansi untuk kelas eksperimen sebesar 0,200 dan kelas kontrol sebesar 0,123,. Nilai tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas

kontrol memiliki varians yang sama, sehingga layak dibandingkan dalam analisis lanjut. Pengujian menggunakan bantuan SPSS versi 26 dengan metode *Levene's Test*. Variabel dianggap homogen jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Hasil uji homogenitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Data

<i>Test of Homogeneity of Variances</i>					
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Kreativitas	Based on Mean	,116	1	44	,735
	Based on Median	,175	1	44	,678
	Based on Median and with adjusted df	,175	1	41,213	,678
	Based on trimmed mean	,126	1	44	,725

Berdasarkan output uji homogenitas kreativitas peserta didik yang ditampilkan pada Tabel 4.15, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,735. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa data

memiliki varians yang sama atau bersifat homogen. Apabila data telah memenuhi asumsi normalitas dan homogenitas maka selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

<i>Independent Samples Test</i>										
		t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kreativitas Peserta Didik	Equal variances assumed	,116	,735	2,807	44	,007	10,957	3,904	3,089	18,824
	Equal variances not assumed			2,807	42,624	,008	10,957	3,904	3,082	18,831

Berdasarkan output data pada Tabel 4.17, diperoleh nilai Asymp. Signifikansi sebesar 0,007. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, yang berarti hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak

Pembahasan

Hasil analisis uji-t menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh signifikan terhadap kreativitas peserta didik kelas V, dengan nilai signifikansi 0,007 ($p < 0,05$). Rata-rata skor kreativitas kelas eksperimen sebesar 78,26 lebih tinggi dibanding kelas

kontrol sebesar 67,30. Peningkatan ini didorong oleh stimulus visual dan auditif yang ditawarkan media audio visual, yang mampu merangsang imajinasi, ekspresi diri, serta mendorong peserta didik menciptakan pola gerak tari yang variatif dan orisinal. Media ini memberikan ruang interpretasi yang lebih bebas, menjadikan pembelajaran seni tari lebih menyenangkan dan inspiratif. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Pradikta 2020) dan (Adam Nasution, Marsila 2025), yang menegaskan bahwa media audio visual efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa karena mendorong berpikir imajinatif, fleksibel, dan ekspresif, khususnya pada pembelajaran berbasis seni di tingkat dasar.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa media audio visual berpengaruh secara signifikan terhadap kreativitas peserta didik kelas V pada mata pelajaran seni tari di SDN Pejagan 01, dengan nilai signifikansi $0,007 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa penggunaan media ini mampu meningkatkan daya imajinasi, ekspresi, dan variasi

gerakan tari siswa. Oleh karena itu, disarankan agar guru lebih optimal dalam memanfaatkan media audio visual dalam pembelajaran, dan pihak sekolah perlu menyediakan sarana pendukung serta pelatihan teknis bagi guru. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji pengaruh media serupa pada mata pelajaran lain atau jenjang pendidikan berbeda guna memperluas pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Adam Nasution, Marsila, Lilis Afriyani. 2025. "Peningkatan Kreativitas Siswa Melalui Program Edukasi Seni Pada Kelas IV dan V Di SDN 41 Kota Bengkulu." *Krepa: Kreativitas Pada Abdimas* 5(5):81–90.
- Alimuddin, Asriani, Justin Niaga Siman Juntak, R. Ayu Erni Jusnita, Indri Murniawaty, dan Hilda Yunita Wono. 2023. "Teknologi Dalam Pendidikan: Membantu Siswa Beradaptasi Dengan Revolusi Industri 4.0." *Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Kota SBY* 05(04):36–38.
- Fadillah, Maira. 2020. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa dengan Pemanfaatan Media Audio-Visual di Kelas Rendah." *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP* 1(1):16.
doi:10.30596/jppp.v1i1.4453.

- Farikhah, Aizatul, Azkiyatul Mar'atin, Lely Nur Afifah, dan Riana Ayu Safitri. 2022. "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran Loose Part." *WISDOM: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3(1):61–73.
doi:10.21154/wisdom.v3i1.3493.
- Febrianti, Putri, Didik Tri Setiyoko, dan Laelia Nurpratiwiningsih. 2022. "Pengaruh Video Youtube Pada Pembelajaran Matematika Terhadap Rasa Ingin Tahu Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Iv Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8(19):523–31.
- Gita Yolanda, Wayan Satria Jaya, Connyta Elvadola. 2023. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Pada Pelajaran Ipa Kelas V Sd Negeri 14 Way Lima." *LENTERA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2(2):239–44.
- Hasan, Muhammad, Milawati, Darodjat, HarahapTuti Khairani, dan Tasdin Tahrim. 2021. *Media Pembelajaran*.
- Lailan, Alfina. 2024. "Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran." *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 3(7):3257–62.
doi:10.55681/sentri.v3i7.3115.
- Novi Yuliyanti, Dudu Suhandi Saputra, Muhammad Ihsan Hernawan. 2019. "Penerapan Model Cooperative Tipe TGT Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika." *Jurnal THEOREMS* 3(2):43–50.
- Nurhaliza, Suhari, Syafiudin. 2025. "Upaya Guru dalam Meningkatkan Aspek Psikomotorik Siswa Melalui Media Audio Visual di Kelas IV Sekolah Dasar 18 Sadayan Tahun Pelajaran 2021-2022." *TARBIYATUL ILMU: Jurnal Kajian Pendidikan* 3(2):117–27.
- Nurilah, Ida, Novi Yuliyanti, Farhan Saefudin Wahid, Program Studi, Pendidikan Guru, Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan, Ilmu Pendidikan, dan Desi Riani. 2023. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Eksperimen di Sekolah Dasar Negeri Negla 1 dan Madrasah Ibtidaiyah Assalam Kubang Bungur) The Effect of the Talking Stick Type Cooperative Learning Model on S." *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ilmu Sosial* 1(1):22–31.
- Pradikta, Bagus. 2020. "Pengaruh Layanan Informasi Dengan Media Audio Visual Terhadap Kreativitas Belajar Siswa." *KONSELING: Jurnal Ilmiah Penelitian dan Penerapannya* 1(2):67–73.
doi:10.31960/konseling.v1i2.328.
- Pradita, Firda, Laelia Nurpratiwiningsih, dan Didik Tri Setiyoko. 2024. "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Terhadap Kreativitas Dan Berkebinekaan Global Siswa." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9(2):820–27.
- Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, dan Yumriani. 2022. "Pengertian Pendidikan, Ilmu

- Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan.” *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2(1):1–8.
- Rahman, Rieza Hardyan. 2021. “Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Akhlak Anak Sekolah Dasar Di Masa Pandemi.” *Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 21(01):46–54.
doi:10.32939/islamika.v21i01.831.
- Zakiah, Nur Eva, Ai Tusi Fatimah, dan Yoni Sunaryo. 2020. “Implementasi Project-Based Learning Untuk Mengeksplorasi Kreativitas Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Mahasiswa.” *Teorema: Teori dan Riset Matematika* 5(2):286.
doi:10.25157/teorema.v5i2.4194.